

BAB VI

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang factor-faktor yang mempengaruhi indeks pembangunan manusia (IPM) di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) di atas yang diukur menggunakan beberapa variabel independen yaitu pengeluaran pemerintah di bidang kesehatan (GK), pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan (GP), dan PDRB. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Variabel pengeluaran pemerintah di bidang kesehatan (GK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia (IPM) di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) tahun 2012-2017, yang artinya variabel pengeluaran pemerintah di bidang kesehatan (GK) memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap IPM selama periode penelitian.
2. Variabel pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan (GP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia (IPM) di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) tahun 2012-2017, yang artinya variabel pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan (GP) memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap IPM selama periode penelitian.
3. Variabel PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia (IPM) di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) tahun

2012-2017, yang artinya variabel PDRB memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap IPM selama periode penelitian.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan di atas, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai masukan bagi pihak yang bersangkutan sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah, dalam upaya meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:
 - a. Pemerintah harus lebih mengupayakan peningkatan PDRB dengan cara: pertama, menaikkan income rumah tangga karena semakin tinggi penghasilan seseorang maka semakin mungkin orang tersebut melakukan konsumsi yang besar pula (karena pendapatannya yang besar). Kedua, menaikkan ekonomi dengan memperbesar investasi. Untuk menaikkan keinginan Investasi maka yang perlu dilakukan adalah memberi kemudahan-kemudahan dalam prosedur investasi, menghilangkan hambatan pada proses investasi, serta menjamin keuntungan dan keamanan investasi sehingga investor tertarik untuk berinvestasi. Dengan meningkatnya PDRB maka semakin tinggi pula perekonomian di suatu daerah sehingga memberi dampak positif pada kesejahteraan masyarakat setempat.
 - b. Untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) perlu peran pemerintah dalam hal penganggaran dengan memperbesar komposisi anggaran belanja agar lebih terfokus pada program dan sasaran pembangunan manusia seperti di bidang pengeluaran pemerintah untuk kesehatan dan

pendidikan. Pengeluaran belanja pemerintah harus ditingkatkan lagi secara maksimal untuk setiap tahunnya, agar dapat meningkatkan kualitas sumber manusia. Pengeluaran di bidang kesehatan bisa digunakan untuk membangun suatu ifrastruktur, perbaikan gedung rumah sakit, penyediaan puskesmas bantu di suatu desa atau daerah yang terpencil, sedangkan pengeluaran di bidang pendidikan bisa dilakukan dengan memberikan biaya gratis bagi masyarakat yang tidak mampu, membangun gedung sekolah di daerah terpencil agar semua masyarakat mempunyai kesempatan untuk mengenyam pendidikan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pengeluaran pemerintah tersebut harus diseimbangkan dengan pendapatan suatu daerah, semakin besar pengeluaran semakin besar juga pendapatannya, maka dari itu pemerintah juga harus memfokuskan perhatiannya untuk menggali potensi yang dimiliki suatu daerah dan meningkatkan pajak, dengan demikian pendapatan suatu daerah akan meningkat.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya mencakup tiga variabel yang mempengaruhi indeks pembangunan manusia (IPM) yaitu pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan, pengeluaran pemerintah di bidang kesehatan dan PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Bagaimanapun terlepas dari ketiga faktor tersebut masih banyak faktor lain yang berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia (IPM). Tahun yang digunakan dalam penelitian ini hanya enam tahun yaitu

2012-2017. Karena adanya keterbatasan data time series dan jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian, maka disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk menggunakan faktor-faktor lain dan juga metode lainnya untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi indeks pembangunan manusia (IPM) sehingga diharapkan dapat memberikan analisis data yang lebih baik terhadap indeks pembangunan manusia (IPM) di Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).